

**STUDI TENTANG SULAMAN KEPALA PENITI  
DI NARAS KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**RESFA YULES  
NIM.17075036/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman  
Nama : Resfa Yules  
NIM : 17075036/ 2017  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

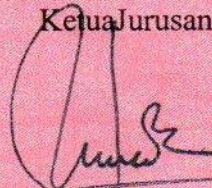
Padang, 21 Januari 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing,



Dr. Yusmerita, M.Pd  
NIP.19610610 198503 2001

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si  
NIP.19761117 200312 2002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resfa Yules  
NIM : 17075036

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul:

Studi Tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman

Padang, 21 Januari 2022

### Tim Penguji

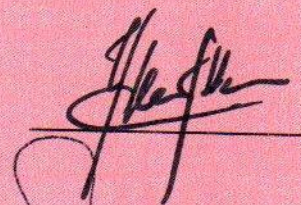
1. Ketua : Dr. Yusmerita, M. Pd

2. Anggota : Dr. Yuliarma, M. Ds

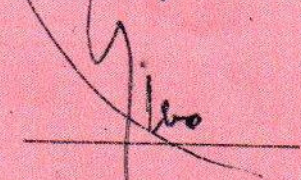
3. Anggota : Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd.T

### Tanda Tangan

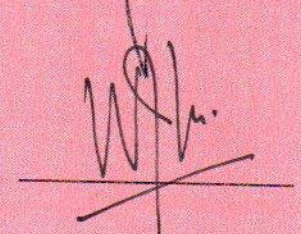
1.



2.



3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resfa Yules  
NIM/TM : 17075036  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :  
Studi Tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si  
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Resfa Yules  
NIM. 17075036

## ABSTRAK

**Resfa Yules, 2022: Studi tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang.**

Sulaman kepala peniti yang ada di Naras Kota Pariaman dikenal sebagai salah satu sulaman khas di Naras Kota Pariaman, pada hal ini merupakan suatu aset budaya daerah yang penting untuk diperkenalkan dan dapat menjadi salah satu kerajinan tangan yang memperkenalkan kekayaan budaya Naras Kota Pariaman dan Sumatra Barat pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain motif sulaman kepala peniti, teknik pembuatan sulaman kepala peniti, dan kombinasi warna sulaman kepala peniti.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini informan meliputi : Pemilik Usaha Sulaman dan pengrajin Usaha Sulaman yang mengetahui tentang desain motif sulaman kepala peniti, teknik pembuatan sulaman kepala peniti, dan kombinasi warna sulaman kepala peniti di Naras Kota Pariaman. Selanjutnya data di kaji dan dianalisa dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa desain motif sulaman kepala peniti terdiri atas ragam hias bantuk naturalis (bunga mawar, bunga melati, daun, kaluak paku dan tangkai), desain motif bentuk geometris (bulat/ titik) dan desain motif bentuk dekoratif (segitiga ada bunga, ada daun dan tangkai) kombinasi warna yang digunakan kombinasi warna monokromatis dan kombinasi warna analogus, pembuatan sulaman kepala peniti dimulai dari menyediakan alat dan bahan, menciplak motif, menyulam motif dengan benang cap keris menggunakan tusukan kepala peniti, selanjutnya proses finishing dengan merapikan kain yang sudah disulam.

**Kata Kunci: Sulaman Kepala Peneliti, Motif, Warna, Teknik.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis terutama membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Tim penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji serta membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi yakni ibuk dosen Dr. Yuliarma, M.Ds dan ibuk dosen Weni Nelmira, S.Pd.T
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Sri Zulfi Novrita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu bapak Fakhurrrazy dan ibu Yurnalis serta keluarga yang selalu memberikan do'a dan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang sudah membantu dan memberikan dukungan.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan balasaan ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan dan ketentuan yang berkah, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2021

Resfa Yules  
NIM : 17075036

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | ii             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | iv             |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | vi             |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | vii            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | viii           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |                |
| A. Latar Belakang .....                   | 1              |
| B. Fokus Penelitian .....                 | 5              |
| C. Rumusan Masalah .....                  | 5              |
| D. Tujuan Penelitian .....                | 6              |
| E. Manfaat Penelitian .....               | 6              |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>              |                |
| A. Kajian Teori .....                     | 8              |
| 1. Sulaman.....                           | 8              |
| 2. Sulaman Kepala Peniti .....            | 12             |
| 3. Desain Motif .....                     | 13             |
| 4. Kombinasi Warna.....                   | 26             |
| 5. Teknik Sulaman .....                   | 30             |
| B. Kerangka Konseptual .....              | 37             |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>      |                |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 39             |
| B. Lokasi Penelitian.....                 | 40             |
| C. Jenis Data .....                       | 40             |
| D. Informan Penelitian.....               | 41             |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 43             |
| F. Insrtumen Penelitian.....              | 45             |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 47             |
| H. Teknik Analisis Data.....              | 50             |



|   |    |
|---|----|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 53 |
| B. Temuan Umum.....                           | 53 |
| C. Temuan Khusus.....                         | 58 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 84 |
| B. Saran.....                                 | 85 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                   | 87 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                         | 91 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                             | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Kisi- kisi Intrument Penelitian ..... | 46             |
| 2. Luas Pariaman Utara .....             | 56             |
| 3. Data Penduduk Pariaman Utara .....    | 57             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Ragam Hias Naturalis .....                   | 17             |
| 2. Pola Hias Geometris.....                     | 18             |
| 3. Pola Hias Dekoratif.....                     | 19             |
| 4. Pola Hias Tabur.....                         | 21             |
| 5. Pola Pinggiran berdiri .....                 | 22             |
| 6. Pola pinggiran bergantung .....              | 22             |
| 7. Pinggiran berjalan .....                     | 22             |
| 8. Pola Pinggiran memanjat .....                | 22             |
| 9. Pola mengisi bidang segitiga sama sisi ..... | 24             |
| 10. Mengisi bidang segitiga sama sisi.....      | 24             |
| 11. Pola mengisi bidang lingkaran/oval .....    | 25             |
| 12. Kain Satin.....                             | 33             |
| 13. Kain Tafeta.....                            | 33             |
| 14. Pematik.....                                | 33             |
| 15. Gunting Kain.....                           | 34             |
| 16. Gunting Benang .....                        | 34             |
| 17. Alat Tulis Menggambar .....                 | 34             |
| 18. Kertas Minyak.....                          | 35             |
| 19. Kertas Karbon .....                         | 35             |
| 20. Nomor Warna Benang.....                     | 36             |
| 21. Kerangka Konsentual .....                   | 38             |
| 22. Peta Administrasi Pariaman Utara .....      | 54             |
| 23. Bentuk Desain Motif.....                    | 60             |
| 24. Bentuk Desain Motif.....                    | 61             |
| 25. Pola Pinggiran Bergantung .....             | 64             |
| 26. Pola Pinggiran Berdiri.....                 | 65             |
| 27. Pola Pinggiran memanjat .....               | 65             |
| 28. Pola mengisi bidang .....                   | 65             |

|  |    |
|--|----|
| 29. Pola mengisi bidang segiempat.....                       | 66 |
| 30. Sulaman Kepala Peniti kombinasi warna polikromatis ..... | 68 |
| 31. Sulaman Kepala Peniti kombinasi warna polikromatis ..... | 68 |
| 32. Sulaman Kepala Peniti kombinasi warna polikromatis ..... | 69 |
| 33. Sulaman kepala peniti kombinasi warna analogus.....      | 70 |
| 34. Sulaman kepala peniti kombinasi warna analogus.....      | 70 |
| 35. Motif yang sudah di pindahkan ke bahan .....             | 75 |
| 36. Tusukkan jarum dari bagian bawah .....                   | 77 |
| 37. Lalu benang di putar kan ke jarum.....                   | 78 |
| 38. Lalu tusukkan jarum kembali ke kain .....                | 78 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                  | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------|----------------|
| 1. Panduan Observasi .....       | 91             |
| 2. Panduan Wawancara .....       | 93             |
| 3. Daftar Informan.....          | 97             |
| 4. Lampiran Hasil Wawancara..... | 99             |
| 5. Dokumentasi Penelitian .....  | 116            |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan yang dimiliki oleh Sumatera Barat begitu beraneka ragam. Salah satu dari keberagaman budaya tersebut terdapat di Kota Pariaman. Hasil kebudayaan yang ada di Kota Pariaman juga begitu banyak, khususnya yang bergerak dibidang kriya tekstil salah satunya adalah sulaman. Kerajinan sulaman diproduksi oleh masyarakat di desa Nareh, desa ini juga merupakan pusat memproduksi sulaman. Selain itu kerajinan sulaman merupakan salah satu andalan sektor ekonomi di Kota Pariaman. Menurut Sativa Aswar (1999:18) memaparkan bahwa:” Sulaman merupakan hal yang tidak asing bagi kaum perempuan di Sumatra Barat. Sulaman dahulu dianggap sebagai seni kerajinan keterampilan tangan bagi masyarakat yang ditemukan sekitar 600-1225 tahun yang lalu.”

Bicara tentang kerajinan sulaman ini, maka tidak lengkap jika tidak menyebutkan nama sebuah desa yang menjadi pusat produksinya. Nama kampung tersebut adalah Naras atau Nareh dalam dialek setempat yang terletak di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang dibentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 tahun 2002. Secara geografis Kota Pariaman terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Batas wilayah Kota Pariaman yaitu sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan berbatas dengan

Kabupaten Padang Pariaman, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, dan sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Kota Pariaman terdiri dari tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Pariaman Utara dengan kota kecamatan Nareh, Nareh terletak di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, sekitar 5 kilometer dari pusat kota Pariaman, sehingga sangat mudah di jangkau. Selain itu letaknya berada di sepanjang garis pantai yang merupakan daerah wisata Kota Pariaman. Naras juga merupakan lintasan beberapa daerah seperti Lubuk Basung, Pasaman, Tiku dan sebagainya. Kenyataan tersebut di manfaatkan oleh pengrajin sulaman dengan membuat toko atau *show room* untuk memamerkan berbagai macam produk sulaman. Masyarakat desa ini menjalankan usaha kerajinan sulam tradisional secara turun temurun yang hampir keseluruhan pengrajinya yaitu perempuan di pariaman terutama daerah Naras yang menjadi pusat sulaman dan daerah lain seperti Mangguang, Nareh Hilir, Nareh Satu, Balai Naras dan Padang Birik-birik. Tenaga pengrajin sulaman yang ada di Naras dan sekitarnya menganggap dan merasakan bahwa pekerjaan menyulam ini dimulai dari usia belia sampai tua. Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual.

Seiring tinggi permintaan pasar para pengrajin Naras membuat berbagai jenis variasi produk dan motif sulaman. Kini produk sulaman di Naras pun semakin bervariasi, mulai dari busana pengantin, gaun, selendang, busana muslim, mukena, bed cover, sandal, hingga beraneka jenis tas tersedia di sana.

Yang menjadi salah satu sulaman khas Pariaman, yaitu sulaman kapalo samek dan sulaman benang emas di Nareh. Kerajinan tersebut didukung oleh Reni Mukhlis, istri Walikota Pariaman. Sulaman pengrajin Kota Pariaman sungguh memukau karena daya tarik dalam paduan ragam hias. Pengrajin sulaman kapalo samek dan benang emas di Nareh Kota Pariaman merupakan kekhasan Pariaman yang tidak ada di tempat lain.

Sulaman kapalo samek dilihat dari segi motif, kombinasi warna dan teknik pembuatannya memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri. Sampai saat ini produksi sulaman kepala peniti atau kapalo samek masih merupakan sulaman unggulan setelah sulaman benang emas yang ada di Naras. Sedangkan untuk kombinasi warna memiliki konsep artistik, yang semata-mata dibuat tidak hanya untuk dilihat keindahannya dan untuk memuaskan mata, namun juga memiliki fungsional sebagai produk baju, selendang, lenen rumah tangga dan lain sebagainya.

Namun pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti salah satu sulaman khas pariaman tersebut yang mana yaitu sulaman kapalo samek yang menarik untuk di tulis dan ketahui Karena memiliki keindahan pada motif ragam hias yang digunakan dan teknik pembuatannya yang sulit dibandingkan dengan sulaman jenis lainnya.

Industri Sulaman Indah Mayang, Sulaman Elok Yun dan Sulaman Tiga Saudara merupakan tiga dari sekian banyak industry sulaman yang ada di Nareh yang memproduksi sulaman Kapalo Samek atau lebih di kenal dengan sulaman kepala peniti. Sulaman ini dikerjakan oleh pengrajin yang proses



pengerjaanya membutuhkan waktu yang cukup lama hanya untuk menghasilkan satu produk sulaman yang diinginkan.

Sulaman Kapalo Samek dikenal karena keunikan dan keindahan bentuknya yang mirip dengan kepala peniti yang dapat dilihat sebagai hiasan pada baju kurung, baju blouse, jilbab dan kebaya yang di produksi oleh industry sulaman yang ada Nareh. Sulaman kapalo samek merupakan sulaman yang eksklusif dikarenakan proses pengerjaanya yang rumit dan lama dibandingkan dengan jenis sulaman tangan lainnya.

Menurut pendapat ibu Yuhaida selaku pemilik Usaha Sulaman Elok Yun (Jumat 29 Oktober 2021), beliau mengungkapkan bahwa:

*“Sulaman yang menjadi ciri khas di Nareh itu sulaman kapalo samek jo banang ameh, sulaman kapalo samek ko termasuk kebudayaan urang minang untuak pakaian saat acara-acara adat”*

*“Sulaman yang menjadi ciri khas di Nara itu sulaman kepala peniti dan benang emas, sualam kepala peniti ini termasuk kebudayaan orang minang untuk pakaian saat acara-acara adat.”*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diatas dapat disimpulkan bahwa Kurangnya informasi dan bahan bacaan tentang sulaman kepala peniti di Naras Kota Pariaman, menyebabkan masyarakat seperti kaum muda khususnya di Kabupaten Naras Kota Pariaman banyak yang tidak mengetahui warisan budaya yang seharusnya terus di kembangkan agar warisan budaya ini tidak punah nantinya, dan juga agar generasi muda dapat berinovasi lebih untuk kemajuan warisan budaya ini. Permasalahan ini juga dikhawatirkan akan menghilangkan nilai budaya yang selama ini telah melekat pada motif, kombinasi dan teknik sulaman kepala peniti yang ada di Naras Kota Pariaman, Selain itu tentang sulaman kepala peniti belum banyak ditulis dan diteliti oleh

orang. Dengan adanya tulisan atau bacaan ini diharapkan masyarakat baik di daerah Naras atau di luar daerah yang masih kurang mengenal keistimewaan dari Sulaman Kepala peniti, bisa mengetahuinya dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman”** untuk mengetahui desain motif, kombinasi warna dan teknik untuk membuat sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman, Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sulaman kepala peniti yang ada di Naras Kota Priaman.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman, meliputi desain motif ragam hias, kombinasi warna pada Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman, teknik pembuatan pada Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana desain motif yang digunakan di Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Priaman?

2. Bagaimana kombinasi warna pada Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman?
3. Bagaimana teknik pembuatan pada Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain motif ragam hias yang digunakan di Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman.
2. Mendeskripsikan kombinasi warna pada pembuatan Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman.
3. Mendeskripsikan teknik pembuatan Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoris**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermafaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam bidang kerajinan sulaman mengenai Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuannya di bidang kerajinan sulaman tangan.

Selain itu, manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa terutama bagi mahasiswa Tata Busana UNP sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang kerajinan sulaman tangan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi dibidang kerajinan Sulaman Kepala Peniti

c. Bagi Pemerintah Kota Pariaman

Penelitian ini sebagai inventaris untuk daerah Kota Pariaman dan mengangkat nama daerah Kota Pariaman serta memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang Sulaman Kepala Peniti di Naras Kota Pariaman.